



Laskar Mataram Siap Gebrak

● **JAMU PERSIK SORE INI**

BANTUL (MERAPI) - PSIM Yoga siap tampil menggebrak kala menjamu Persik Kediri pada lanjutan Super League di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Jumat (31/10) sore ini. Laskar Mataram optimis bisa melanjutkan tren positif, setelah dalam laga sebelumnya sukses menundukkan Dewa United.

Setelah menelan kekalahan telak dengan skor 0-4 dari Persita Tangerang, PSIM bangkit pada laga pekan ke-10 lalu. Laskar Mataram meraih kemenangan dengan skor 2-0 saat berjumpa Dewa United. Hasil yang membawa mereka berada di posisi ke-6 klasemen. Jelang melawan Persik, pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel menegaskan persiapan timnya berjalan seperti biasa tanpa perlakuan khusus. Fokus utamanya adalah memastikan kondisi fisik dan kesiapan mental pemain untuk menghadapi laga yang dinilai tidak akan mudah. "Tidak ada persiapan yang spesial. Fokus saya hanya pada siapa pemain yang siap untuk

bermain. Situasi Anton Fase juga menjadi perhatian utama, karena dia baru pulih dari cedera, dan sekarang sudah fit untuk tampil besok (hari ini)," ungkapnya saat jumpa pers, kemarin. Pelatih asal Belanda tersebut menilai, laga melawan Persik justru akan menjadi tantangan tersendiri. Ia melihat Persik memiliki pendekatan taktik yang berbeda dan lebih sulit untuk dihadapi dibanding Dewa United. "Menurut saya, pertandingan melawan Kediri akan lebih sulit dibanding saat melawan

Dewa. Dewa lebih terbuka dalam menyerang, sedangkan Kediri punya cara bermain yang lebih rapat dan disiplin. Kami harus lebih berhati-hati dan cermat dalam mengantisipasi setiap pergerakan mereka," tegasnya.

PSIM mendapat kabar baik, dengan pulihnya winger Anton Fase. Sebelumnya, Anton mengalami cedera pergelangan kaki sehingga pemain asal Belanda itu harus menepi dalam dua pertandingan PSIM saat kalah dari Persita Tangerang dan menang atas Dewa United. Pada persiapan PSIM menjelang laga kandang melawan Persik, Anton sudah kembali berlatih. "Mulai minggu ini, aku kembali berlatih bersama tim. Aku merasa baik-



laman PSIM.

Peluang untuk menang cukup terbuka bagi PSIM. Apalagi, Persik berada dalam grafik yang menurun. Pada pekan ke-10, Macan Putih hanya mampu bermain imbang 1-1 melawan PSM Makassar. Di pekan sebelumnya, Persik menelan kekalahan dengan skor 0-2 ketika berhadapan dengan Borneo FC. Persik Kediri punya sejarah bagus ketika berjumpa PSIM. Di masa lalu, ketika masih sama-sama berada di kasta kedua, Persik mampu mengalahkan PSIM pada dua pertemuan. Namun, pertemuan itu terjadi pada 2019 dan mungkin tidak lagi relevan dengan kondisi terkini kedua tim.

Kubu Persik mengakui PSIM adalah tim tangguh dan tampil mengejutkan musim ini. "Persiapan seperti biasa yang kita lakukan. Terutama selepas pertandingan lawan PSM Makassar, di mana kita perlu memperbaiki, terutama mendapatkan keputusan yang lebih positif," ujar pelatih Persik, Qiq Kim Swee (OKS) saat jumpa.

OKS juga mengakui ketangguhan PSIM yang cukup mengejutkan melesak ke papan atas klasemen sebagai tim promosi. Meski begitu, OKS mengaku sudah menyiapkan strategi khusus untuk meredakan tuan rumah. "Ini tergantung pada pertandingan besok. Tentu saja, ada beberapa pola taktik yang telah kami praktikkan, dan ini akan terbukti saat kami bermain di pertandingan besok. Apa pun yang cocok pasti akan digunakan untuk memastikan tim PSIM tidak sepenuhnya menguasai permainan," lanjut pelatih asal Malaysia itu.

Sementara di laga besok, bek Persik, Novri Setiawan bakal absen lantaran hukuman kartu merah. Meski begitu, OKS memastikan seluruh pemainnya siap maksimal saat menghadapi PSIM. "Hanya Novri yang tidak bisa bermain. Tetapi kita mempunyai pemain-pemain yang saya percaya, jika diturunkan, diberi peluang, pasti mereka akan mengambil peluang ini dengan lebih positif," tegasnya.

Di sisi lain, winger Persik, Ezra Walian juga mengungkapkan persiapan dari sisi pemain. Dia bertekad memutus tren tanpa kemenangan Persik di laga besok. "Kami harus main disiplin. Kemarin pertandingan lalu lawan PSM, kami main sama disiplin, 10 lawan 11. Besok kami bisa menang," tegas Ezra. (*)/Ran-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005